# BAB VPENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Requirement Changes Management (RCM) untuk mengembangkan sistem informasi Kampus Merdeka STIKI Malang dapat disimpulkan bahwa perubahan pada sistem informasi Kampus Merdeka STIKI Malang dapat dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pengumpulan data serta analisa data.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan PUK Kantor Teknologi Informasi (KTI) dan koordinator SISFO beserta tim pengembang *website* sebelumnya untuk mengetahui detail teknis. Wawancara juga dilakukan dengan koordinator program Studi Independen, Pertukaran Mahasiswa, dan Magang untuk mengetahui aturan-aturan administratif dari masing-masing program.

Kemudian dilakukan analisis dari hasil pengumpulan data untuk menentukan fitur yang harus dikerjakan pada tahap pengembangan. Analisis data dilakukan dengan melakukan rekapitulasi hasil wawaancara. Setelah itu dilakukan diskusi dengan koordinator SISFO, PUK Kantor Teknologi Informasi (KTI), dan tim pengembang *website* sebelumnya untuk melakukan penyusunan prioritas.

Terdapat 3 tingkat prioritas untuk fitur yang dikerjakan, yaitu High, Medium dan Low. Fitur dengan prioritas *high* merupakan fitur yang jika diterapkan ke dalam sistem informasi Kampus Merdeka tidak akan menimbulkan dampak buruk ke sistem informasi Kampus Merdeka atau ke sistem informasi lain yang terintegrasi. Kriteria lain agar bisa digolongkan ke dalam prioritas *high* adalah fitur yang paling sering diminta oleh narasumber dan fitur lain yang berhubungan dengan fitur tersebut. Fitur-fitur tersebut adalah fitur penugasan dosen pembimbing serta fitur pengisian & validasi *logbook.* Fitur dengan prioritas *medium* juga merupakan fitur yang tidak akan menimbulkan dampak buruk jika diterapkan, namun fitur tersebut tidak disebutkan sesering fitur-fitur dengan prioritas *high*. Fitur-fitur tersebut adalah fitur cetak SK dan konversi mata kuliah. Sedangkan fitur dengan prioritas *low* merupakan fitur yang jika diterapkan akan beresiko ke sistem informasi Kampus Merdeka atau sistem informasi lain yang terintegrasi. Fitur yang memiliki prioritas *low* yaitu input data nilai hasil asesmen dan pendaftaran pertukaran mahasiswa hanya pernah dibahas sekali oleh narasumber. Untuk fitur input data nilai hasil asesmen tidak bisa dimasukkan ke dalam sistem informasi Kampus Merdeka, melainkan di sistem SAKTI karena fitur tersebut berhubungan dengan nilai. Untuk fitur pendaftaran pertukaran mahasiswa *inbound* belum bisa dikembangkan dikarenakan sistem informasi Kampus Merdeka hanya bisa diakses oleh mahasiswa STIKI Malang. Untuk bisa mendaftar ke kegiatan di sistem informasi Kampus Merdeka, pengguna harus tercatat sebagai mahasiswa STIKI Malang. Sehingga pengguna yang bukan merupakan mahasiswa STIKI Malang tidak bisa mengakses sistem informasi Kampus Merdeka dan tentu saja tidak bisa mendaftar kegiatan. Hal ini diputuskan setelah dilakukan diskusi dengan PUK Kantor Teknologi Informasi (KTI) dan koordinator SISFO.

Setelah proses pengerjaan selesai, selanjutnya dilakukan proses uji coba. Uji coba dilakukan menggunakan metode *blackbox*. Metode *blackbox* adalah metode pengujian yang dilakukan dengan cara menguji tampilan aplikasi, fungsi-fungsi yang ada, dan kesesuaian alur fungsi dengan bisnis proses yang diinginkan. Pengujian dengan metode *blackbox* ini dilakukan sesuai dengan skenario pengujian yang tercantum pada tabel 3.3. Skenario pengujian ini meliputi fitur apa yang diuji, cara pengujiannya, dan hasil yang diharapkan dari pengujian tersebut. Hasil uji coba yang terdapat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa semua fitur berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran di antaranya:

1. Fitur-fitur yang tidak bisa dikembangkan di sistem ini, yaitu asesmen dan konversi nilai agar dikembangkan di sistem SAKTI dan SIAKAD.
2. Membahas kembali mekanisme mengenai program Pertukaran Mahasiswa *Inbound* agar pendaftaran program tersebut bisa difasilitasi di sistem informasi Kampus Merdeka.
3. Mengembangkan fitur-fitur yang menjadi luaran dari kegiatan Kampus Merdeka, seperti laporan *logbook* mahasiswa.